

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mencakup bidang Ilmu Kedokteran khususnya Kedokteran Psikiatri dan Obstetrik & Ginekologi.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Halmahera dan Puskesmas Ngesrep Semarang, dimana kedua puskesmas tersebut merupakan puskesmas jejaring Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang. Pengambilan data akan dilaksanakan setelah *ethical clearance* dikeluarkan.

3.2.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan Mei 2016.

3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *Quasy Experimental Nonequivalent Control Group Pre Test dan Post Test* untuk mengetahui pengaruh pemberian

konseling individu sebelum melahirkan terhadap tingkat kecemasan pada ibu postpartum. Data yang digunakan adalah data primer, yaitu hasil pengisian kuesioner dan wawancara yang dikumpulkan dari bulan Maret sampai bulan Mei 2016.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Target

Ibu hamil di Kota Semarang.

3.4.2 Populasi Terjangkau

Ibu hamil yang terdaftar di Puskesmas Halmahera dan Puskesmas Ngesrep Semarang periode Maret – Mei 2016.

3.4.3 Sampel Penelitian

3.4.3.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi sampel dalam penelitian ini adalah :

- a. Sampel adalah Warga Negara Indonesia (WNI) serta merupakan wanita dewasa yang berada dalam usia reproduktif, yaitu 15-49 tahun (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2011).
- b. Sampel merupakan wanita yang telah dinyatakan hamil oleh tenaga kesehatan, dengan kriteria usia kehamilan 36 – 40 minggu yang telah dikonfirmasi dengan USG dan Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT).
- c. Sampel telah menandatangani *informed consent* yang berisi pernyataan bersedia menjadi subjek penelitian ini.

- d. Sampel merupakan pasien di Puskesmas yang terdaftar dalam penelitian ini.

3.4.3.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi sampel dalam penelitian ini adalah :

- a. Sampel mempunyai keterbatasan fisik maupun mental untuk memberikan respon secara tertulis (menulis jawaban kuesioner) maupun secara verbal (menjawab pertanyaan kuesioner secara verbal). Contoh keterbatasan fisik adalah tunawicara, tunarungu, dan kondisi fisik yang lemah sehingga tidak memungkinkan untuk mengikuti penelitian.
- b. Sampel tidak dapat ditemui dalam kunjungan peneliti yang sesuai jadwal *antenatal care* puskesmas tersebut.

3.4.4 Cara Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *consecutive sampling* dimana metode pemilihan sampel yang dilakukan dengan memilih semua individu yang ditemui dan memenuhi kriteria penelitian, sampai jumlah sampel yang diinginkan telah terpenuhi.

3.4.5 Besar Sampel

Besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus Frederer.

$$(t - 1)(r - 1) > 15$$

Keterangan :

t : banyak kelompok perlakuan

r : jumlah replikasi

$$(t - 1)(r - 1) \geq 15$$

$$(2 - 1)(r - 1) \geq 15$$

$$1(r - 1) \geq 15$$

$$r - 1 \geq 15$$

$$r \geq 15 + 1$$

$$r \geq 16$$

Berdasarkan perhitungan sampel diatas diperoleh jumlah sampel minimal yaitu 16 sampel. Di samping itu, untuk mengantisipasi *dropout*, ditambahkan jumlah sampel sebanyak 20% dari jumlah sampel minimal yang telah ditentukan dengan rumus di atas. Jumlah sampel berdasarkan perhitungan dengan rumus kemudian ditambah dengan antisipasi *dropout* sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 19,2 sampel atau 19 sampel (dibulatkan kebawah) di setiap kelompoknya.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian konseling individu sebelum melahirkan.

3.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan pada ibu postpartum.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3. Definisi Operasional

Jenis Variabel	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Skala
Bebas	Konseling	Konseling merupakan proses hubungan antara konselor dengan klien yang bertujuan untuk membantu individu mencapai kesehatan mental dan mengembangkan diri secara optimal.	Nominal
Terikat	Kecemasan postpartum	Kecemasan postpartum merupakan salah satu gangguan emosi seseorang pasca melahirkan yang dapat menimbulkan perasaan tidak nyaman dan merasa terancam, dimana kecemasan postpartum dapat diukur dengan menggunakan kuesioner ZSAS (<i>Zung Self-rating Anxiety Scale</i>).	Ordinal Tidak cemas : 20 – 40 Kecemasan ringan : 41-60 Kecemasan sedang : 61-80 Kecemasan berat : 81-100

3.7 Cara Pengumpulan Data

3.7.1 Bahan

Bahan penelitian berupa data primer yang diperoleh dari responden.

3.7.2 Alat

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, dengan kuesioner sebagai berikut :

Zung Self-rating Anxiety Scale (ZSAS) merupakan penilaian kecemasan pada pasien dewasa yang dirancang oleh William W. K. Zung, dan dikembangkan berdasarkan gejala kecemasan dalam *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders (DSM-II)*.⁵⁰

Terdiri atas 20 pertanyaan dengan 15 pertanyaan ke arah peningkatan kecemasan dan 5 pertanyaan ke arah penurunan kecemasan, uji validitas valid dengan koefisien *alpha cronbach* 0,80.⁵⁰

3.7.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yakni data yang diperoleh dengan cara pengisian kuesioner *Zung Self-rating Anxiety Scale (ZSAS)*. Dalam pengisian kuesioner, responden dipandu oleh peneliti.

3.7.4 Cara Kerja

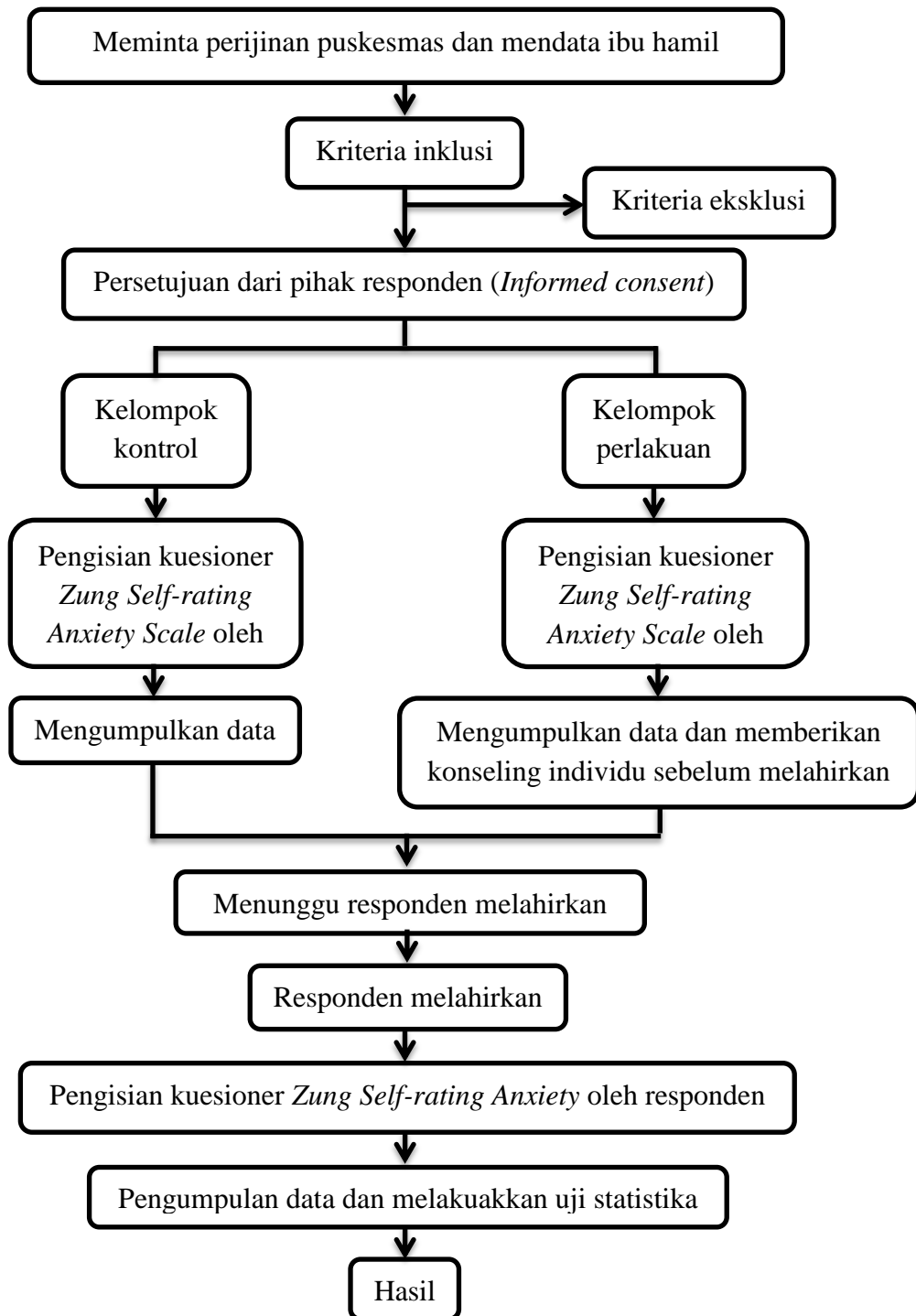
1. Kunjungan ke puskesmas terpilih untuk meminta perijinan dan mendata setiap ibu hamil yang melakukan *antenatal care* selama satu bulan terakhir, pada responden yang memiliki usia kehamilan 36 – 40 minggu.

2. Calon subjek peneliti yang sesuai dengan kriteria penelitian, diminta persetujuannya dengan *informed consent* secara tertulis sebelum peneliti melakukan pengambilan data.
3. Peneliti kemudian melakukan penjelasan mengenai gambaran penelitian, tujuan, dan manfaat dilakukannya penelitian pada subjek penelitian / responden.
4. Ibu hamil yang sudah menyetujui dan menandatangani *informed consent* bersedia menjadi responden, digunakan sebagai subjek penelitian.
5. Subjek penelitian kemudian dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.
6. Berikan formulir data demografi / identitas dan kuesioner *Zung-Self rating Anxiety Scale* yang sudah diberi petunjuk panduan pengisian oleh peneliti kepada semua responden dari kelompok perlakuan maupun kelompok kontrol.
7. Peneliti mengumpulkan data dan dilanjutkan dengan melakukan konseling individu sebelum melahirkan kepada responden dari kelompok perlakuan, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan konseling.
8. Peneliti menunggu hingga responden dari kelompok perlakuan dan kelompok kontrol melahirkan untuk diukur lagi tingkat kecemasan.
9. Jangka waktu 0-1 minggu setelah melahirkan, responden dari kelompok perlakuan dan kelompok kontrol diminta untuk mengisi

kembali kuesioner *Zung Self-rating Anxiety* yang telah disediakan oleh peneliti.

10. Analisis tingkat kecemasan postpartum dari kedua kelompok tersebut.
11. Pengumpulan data kuesioner dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan, yaitu dari bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2016. Selama periode tersebut, pengumpulan data akan dimonitor secara berkala setiap 1 minggu untuk memastikan data yang terkumpul tidak tercecer.

3.8 Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

3.9 Analisis Data dan Pengolahan Data

3.9.1 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan *software SPSS*. Pengelolaan data peneliti menggunakan dengan cara: *editing, coding, tabulating*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- *Editing* : bersifat koreksi untuk menghilangkan kesalahan pada saat pencatatan di lapangan, dengan cara pengecekan atau pengkoreksian data.
- *Coding* (pengkodean) : pada data yang berkategori sama akan di berikan kode dalam bentuk angka atau huruf.
- *Tabulating* : data yang telah diberi kode sesuai analisis kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan.

3.9.2 Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisa statistik kuantitatif yaitu pengumpulan data dengan menggunakan rumus statistik.

Analisis data meliputi analisis deskriptif dan analitik. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai karakteristik diantaranya usia responden, usia partus, jumlah paritas, keterangan melahirkan, penghasilan rata-rata, dan pekerjaan. Dalam penelitian ini dilakukan uji beda yang dilakukan untuk mengetahui perbedaan tingkat kecemasan ibu hamil yang diberikan konseling individu dan yang tidak diberi konseling individu sebelum melahirkan.

Uji beda untuk mengetahui perbedaan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah diberikan konseling individu sebelum melahirkan dilakukan menggunakan uji t berpasangan apabila memenuhi syarat, yaitu data $p > 0,05$. Apabila tidak normal, maka dilakukan transformasi data terlebih dahulu. Apabila masih juga tidak normal, maka digunakan uji alternatif yaitu uji *Wilcoxon*.

Uji beda untuk mengetahui perbedaan tingkat kecemasan kelompok kontrol serta kelompok perlakuan dilakukan dengan menggunakan uji *Mann-Whitney*.

3.10 Etika Penelitian

Peneliti harus mematuhi etika dalam penelitian mengingat penelitian ini berhubungan dengan manusia. Adapun etika penelitian ini meliputi:

- 1) *Ethical clearance* yang dimohonkan kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- 2) *Informed consent*, yaitu peneliti memberikan penjelasan mengenai latar belakang, tujuan dan prosedur penelitian, serta keikutsertaan dalam penelitian ini bersifat sukarela. Ibu hamil diberikan lembar permohonan dan lembar persetujuan responden untuk ditandatangani sebagai persetujuan. Ibu hamil berhak menolak keikutsertaan dirinya dalam penelitian ini.
- 3) Semua data terkait penelitian ini akan dirahasiakan oleh peneliti.
- 4) Biaya yang berkaitan dengan penelitian sepenuhnya di tanggung oleh peneliti.

